

ABSTRAK

Lebih dari 90 % dari kematian maternal dan perinatal disebabkan komplikasi obstetri, salah satunya adalah Pre-eklampsia. Pertolongan persalinan dengan seksio sesarea sering dilakukan untuk menyelamatkan ibu dan bayi. Hal ini menyebabkan tindakan seksio sesarea dilaksanakan lebih liberal, sehingga berakibat angka kejadiannya mengalami peningkatan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan antara pre-eklampsia dengan kejadian seksio sesarea di Ruang bersalin RSI Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analitik yang menggunakan metode *cross sectional* dengan sampel ibu bersalin di Ruang Bersalin RSI Surabaya. Besar sampel diperoleh dari 116 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan datanya dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari buku pencatatan dan pelaporan *medical record* Ruang Bersalin RSI Surabaya antara lain register persalinan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2006 dan hasil eksak fisher dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan $p = 0,08$ dimana $p > \alpha$ yang berarti H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara pre-eklampsia dengan kejadian seksio sesarea.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dilakukannya tindakan seksio sesarea tidak hanya disebabkan oleh pre-eklampsia saja, namun banyak indikasi atau faktor yang lain. Hendaknya dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian seksio sesarea. Juga memberikan *health education* tentang pentingnya pemeriksaan antenatal secara teratur untuk deteksi dini terjadinya pre-eklampsia dan mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut, sehingga persalinan pervaginam tetap menjadi prioritas utama sedangkan persalinan dengan seksio sesarea sebagai alternatif terakhir. Dengan ini diharapkan tercapai tujuan "*well born baby dan well health mother*", serta dapat pula menurunkan AKI dan AKB.

Kata kunci : Pre-eklampsia, seksio sesarea

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA